

---

**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
PADA SISWA SDIT DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
BERDASARKAN PERDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR NOMOR 2  
TAHUN 2021 TENTANG PEMBATASAN TIMBULAN  
SAMPAH PLASTIK**

**Frikasih**

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa  
*email : rikafrikasih@gmail.com*

**Abstrak**

Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah menjadi persoalan penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan. Upaya yang bisa dilakukan untuk pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat ditempuh melalui pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini. Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 tahun 2021 tentang pembatasan timbulan sampah plastik merupakan alat penting pemerintah daerah dalam mengatasi masalah lingkungan dan diharapkan sekolah bisa menerapkan di lingkungannya. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui butir-butir pasal pada Perda yang dapat menjadi strategi pembentukan karakter peduli lingkungan oleh SDIT di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 5 SDIT di Kabupaten Lombok Timur yang tersebar di 5 kecamatan. Analisa data menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT di kabupaten Lombok Timur menggunakan beberapa strategi, yaitu dengan pembelajaran tidak langsung dalam strategi belajar mengajar, melalui budaya sekolah dan dengan penguatan peran orangtua di rumah. Penelitian ini menemukan bahwa butir-butir pasal pada perda ini dapat menjadi inovasi bagi sekolah dalam membuat strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswanya.

**Kata kunci: Strategi, karakter peduli lingkungan, sampah plastik, budaya sekolah**

**Abstract**

The strategy of forming environmental care characters in school students is an important issue that needs to be considered in the educational process. Efforts that can be made for the formation of environmental care characters in students can be pursued through environmental care character education from an early age. The East Lombok Regency Regional Regulation Number 2 of 2021 concerning the limitation of the generation of plastic waste is an important tool for the local government in overcoming environmental problems related to the generation of plastic waste and it is hoped that schools can apply them in their environment. This study seeks to find out the articles in the Regional Regulation that can be a strategy for building environmental care character by SDIT in East Lombok Regency. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Collecting data using observation, interviews and documentation. The research subjects were 5 SDITs in East Lombok Regency spread over 5 sub-districts. Analysis of the data using the theory of Miles and Huberman. The results show that the formation of environmental care characters in SDIT students in East Lombok district use several strategies, namely by indirect learning in teaching and learning strategies, through school culture and by strengthening the role of parents at home. This study finds that the articles in this regional regulation can be an innovation for schools in making strategies in shaping the character of environmental care in their students.

**Keywords: strategy, environmental care character, plastic waste, school culture**

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang utuh atau insan kamil.

Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah menjadi persoalan penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan. Upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa dapat ditempuh melalui pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini. Penanaman kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan sebab pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah, pada dasarnya, merupakan amanat Kurikulum 2013 yang menekankan tujuan pendidikan pada tiga aspek penting, yakni kognitif (aspek pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pencapaian ketiga aspek tersebut harus simultan, sebagaimana terlihat pada tiga kompetensi inti yang harus dicapai siswa (kompetensi sikap [afektif], kompetensi pengetahuan [kognitif], dan kompetensi keterampilan [psikomotorik]).

Strategi pengembangan kompetensi sikap berupa kepedulian terhadap lingkungan, merupakan salah satu indikator pencapaian pada aspek sikap. Karakter peduli lingkungan, dapat dicapai melalui berbagai program / kegiatan yang berbasis kebijakan lokal, termasuk di dalamnya peraturan perundangan di daerah.

Salah satu peran pemerintah daerah adalah membuat Perda tentang lingkungan salah satunya tentang pembatasan limbah sampah. Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 tahun

2021 tentang pembatasan timbunan sampah plastik merupakan alat penting pemerintah daerah dalam mengatasi timbunan sampah plastik. Tetapi tidak dapat mengatasi persoalan dalam jangka panjang karena tidak menyoroti pada upaya pencegahan terjadinya timbunan sampah plastik karena perilaku manusia yang menimbulkan sampah tidak dirubah. Sekolah sebagai pembentuk karakter manusia tidak secara tegas disebutkan di dalam perda sebagai sasaran sosialisasi.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ingin mengetahui strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT yang ada di Lombok Timur dengan mengacu kepada butir-butir pasal pada Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 tahun 2021 tentang pembatasan timbunan sampah plastik, sehingga Perda ini bisa diterapkan di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Lombok Timur .

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui program pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT di Kabupaten Lombok Timur, menganalisis butir-butir pada Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2021 yang dapat menjadi acuan dalam melakukan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT di kabupaten Lombok Timur dan mendeskripsikan strategi yang tepat untuk digunakan SDIT di Kabupaten Lombok Timur dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa terhadap pembatasan timbunan sampah plastik berdasarkan Perda Kabupaten Lombok Timur nomor 2 tahun 2021.

## B. LANDASAN TEORI

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat (Saptono, 2011).

Karakter peduli lingkungan didapat dari proses pendidikan dalam arti luas, karena karakter peduli lingkungan tidak sepenuhnya bakat atau naluri bawaan (Manik, 2019). Peduli lingkungan adalah

---

karakter yang harus dikembangkan di sekolah yang harus dimiliki siswa sehingga mencerminkan kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu adalah Sekolah Dasar yang di dalam kurikulumnya memadukan nilai-nilai karakter keislaman dalam materi pembelajaran sehari-hari. Sekolah Dasar Islam Terpadu di bawah payung Jaringan Sekolah Islam Terpadu memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang menjadikan karakter peduli lingkungan sebagai standar lulusannya. Ini bisa kita temukan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ke 3 yaitu Berkepribadian Matang dan berakhlak Mulia pada poin berkarakter menjaga fasilitas umum dan membiasakan sikap hidup ramah lingkungan (go green) (Tim BPI JSIT Indonesia, 2018).

Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur nomor 2 Tahun 2021 tentang pembatasan timbulan sampah plastik bermaksud untuk mengendalikan, mengurangi dan membatasi peredaran sampah plastik yang berasal dari produk, kemasan produk, dan/atau wadah berbahan plastik sebagai sumber penghasil sampah di Kabupaten Lombok Timur, peraturan daerah ini memiliki dasar hukum yaitu PP Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5/MENLHK/Setjen/Kum.l/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen dan Perda Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.

### **C. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah jenis penelitian kualitatif (Gunawan, 2015). Metode ini digunakan pada penelitian untuk objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif dengan analisis bersifat induktif, dimana hasil penelitian bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa,

proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena dan temuan hipotesis (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menerapkan studi dokumen dalam upaya mencari data-data tertulis berupa keterangan-keterangan, berita-berita, tulisan-tulisan, gambar-gambar, baik yang ada di buku-buku, jurnal, koran dan lain sebagainya yang disimpan oleh institusi tertentu maupun yang ada pada masyarakat, sehingga data-data yang peneliti kumpulkan valid dan mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan studi dokumen terkait pendidikan karakter di 5 SDIT se-Kabupaten Lombok Timur yang terkait dengan peduli lingkungan dan studi dokumen terkait Perda Kabupaten Lombok Timur no 2/2021 Untuk menguji kredibilitas data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan cara mengkonfirmasi data dari berbagai sumber informasi yang sudah ditentukan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara umum di SDIT di Kabupaten Lotim, Kepala Sekolah dan guru mengetahui tentang bahaya sampah plastik bagi kesehatan. Upaya untuk mengatur pemakaian plastik agar tidak berlebih sudah dilakukan di beberapa sekolah. Pihak sekolah mengatur pemakaian plastik di kantin sekolah, pemilahan sampah plastik dengan non plastik dan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan sampah. Sebagai sekolah yang menjadikan karakter siswa sebagai salah satu standar dalam kelulusannya pembentukan karakter dilakukan lebih banyak dengan pembiasaan dan keteladanan. Guru memberikan pendidikan tentang menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, memberikan keteladanan tentang menjaga lingkungan misalnya membuang sampah pada tempatnya, memilah antar sampah plastik dan bukan plastik. Guru juga membuat tata tertib seperti piket kelas dan memberikan apresiasi kepada siswa yang tertib. Sarana prasarana berupa tempat sampah yang jumlahnya cukup dan mudah ditemukan juga dilakukan oleh beberapa sekolah. Guru juga meminta

---

siswa membawa bekal dengan kotak makan dari rumah dan menghindari pemakaian plastik sekali pakai sebagai bungkus makanan.

Ada beberapa butir pasal pada Perda Kabupaten Lombok Timur nomor 2 tahun 2021 yang menjadi pembahasan dikaitkan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan di SDIT di Lombok Timur. Pasal 4 mengatur tentang sasaran pembatasan timbulan sampah plastik, yaitu fasilitas atau kegiatan publik seperti usaha ritel (toko moderen, pusat perbelanjaan, pasar rakyat), jenis usaha jasa makanan dan minuman (rumah makan, kafe, restoran, jasa boga dan hotel atau penginapan) dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah (rapat pertemuan, sosialisasi, pelatihan, seminar,

lokakarya, workshop, symposium dan lain-lain kegiatan sejenis).

Pada pasal 5 dikatakan bahwa pembatasan timbulan sampah plastik dilakukan terhadap jenis produk, kemasan produk, dan/atau wadah plastik meliputi kantong plastik sekali pakai, sedotan plastik dan wadah makanan atau minuman plastik termasuk di dalamnya alat makan plastik berupa sendok dan garpu plastik sekali pakai. Dalam observasi jenis sampah plastik seperti ini yang banyak ditemukan di sekolah dan menjadi timbulan sampah.

Pada pasal 17, perda ini mengatur masyarakat agar berperan aktif dalam upaya pembatasan timbulan sampah plastik.

Gambar 1. Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa SDIT (Pemisahan Sampah Organik dengan anorganik dan penggunaan kotak nasi oleh siswa)



Peran ini dilakukan dalam bentuk mengurangi dan tidak menggunakan produk kemasan, wadah atau kantong plastik sekali pakai, aktif melakukan pencegahan dan sosialisasi mengenai bahaya penggunaan kantong plastik sekali pakai pada kesehatan dan lingkungan serta melakukan pembersihan lingkungan dan partisipasi aktif dalam program zero waste yang dicanangkan oleh pemerintah propinsi NTB.

Di SDIT yang diteliti, persoalan sampah plastik yang banyak ditemukan adalah sampah plastik yang diatur didalam perda untuk dibatasi. Pelaku usaha dan jenis kegiatan yang

menjadi sasaran perda juga ada di sekolah, kantin dan kegiatan rapat atau pertemuan yang memakai plastik dalam kegiatan makan minum juga ada di sekolah.

Dari 5 sekolah yang diteliti semuanya melakukan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswanya. Strategi yang dilakukan umumnya dapat dibagi dalam beberapa cara yaitu yang pertama, menginterasikan upaya pembentukan karakter ini pada pembelajaran tidak langsung dan program kokurikuler. Yang kedua, dengan membentuk budaya sekolah yang cinta pada kebersihan lingkungan dan yang ketiga, dengan penguatan para peran orangtua di rumah dengan cara

---

mendukung dan mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan membatasi penggunaan plastik berbahaya di rumah atau di luar rumah.

#### E. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pembentukan karakter peduli lingkungan di SDIT di Lombok Timur dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan di SDIT Lombok Timur telah dilakukan oleh sekolah namun dengan kemampuan masing-masing sekolah. Pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap pembatasan sampah plastik dilakukan dengan kreatifitas masing-masing sekolah dengan kemampuan sumber daya masing-masing sekolah yang berbeda-beda.

Setelah menganalisa sasaran pembatasan dan jenis sampah plastik yang diatur di dalam Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2/2021 lalu membandingkan dengan hasil penelitian di lapangan maka peneliti menemukan bahwa persoalan timbulan sampah plastik menjadi persoalan di sekolah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa perda tentang pembatasan timbulan sampah plastik ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT di Kabupaten Lombok Timur khususnya perilaku terhadap penggunaan plastik berbahaya.

Setelah membahas strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SDIT di kabupaten Lombok Timur berdasarkan Perda Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 tahun 2021 tentang pembatasan timbulan sampah plastik maka disimpulkan bahwa strategi yang dipakai sekolah adalah dengan beberapa cara. Pertama adalah mengintegrasikan program pembentukan karakter tersebut dalam kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung, kedua melalui budaya sekolah yaitu dengan pembiasaan rutin, keteladanan guru dan membuat tata tertib sekolah dan kelas berkaitan dengan sampah plastik dan

ketiga melalui penguatan peran orangtua di rumah.

Saran peneliti untuk implementasi pembatasan sampah plastik berdasarkan perda kabupaten Lombok timur nomor 2 tahun 2021 dalam kaitan pendidikan karakter peduli lingkungan di SDIT di Kabupaten Lombok Timur adalah :

- a. Pemerintah menjadikan sekolah-sekolah sebagai lembaga yang membentuk karakter manusia dalam hal ini peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan sosialisasi tentang Perda tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan partisipasi aktif masyarakat yang bersifat jangka panjang.
- b. Pemerintah agar membuat program-program yang fokus dalam hal pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah terutama dalam hal perilaku terhadap sampah plastik. Hal ini mengingat bahaya yang disebabkan oleh sampah plastik ini bersifat jangka panjang.
- c. SDIT di Kabupaten Lombok Timur dapat menjadikan butir-butir pada perda yaitu pasal 4 terkait sasaran pembatasan dan pasal 5 tentang jenis sampah plastik, serta pasal 17 tentang peran serta masyarakat sebagai acuan dalam program pembentukan karakter di sekolah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akib, H., & Tarigan, A. (2008). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal*, 1(8), 1–19.
- Damopoli, R. V. (2016). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat ( Studi Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu). *Jurnal Politico*, 3(1), 13. <https://media.neliti.com/media/publications/1168-ID-implementasi-kebijakan-pemerintah-daerah-dalam-pelayanan-kesehatan-masyarakat-st.pdf> (Rujukan dari Jurnal)

- 
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67> (Rujukan dari Jrnal)
- Kartika, Y., & Herlina, S. (2014). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Bekerja Menjadi Badut Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*. (Rujukan dari Jurnal)
- Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442> (Rujukan dari Jurnal)
- Makalalag, S. U., Sukoharsono, E. G., & Djamhuri, A. (2020). Kearifan Lokal Sebagai Simbol Dalam Keputusan Kebijakan Penganggaran Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 355–372. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.21>
- Manik, J. N. S. (2019). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, [doi.org/10.21009/JPD.011.09](https://doi.org/10.21009/JPD.011.09), 87–93.
- Miles, Huberman, S. (2014). *Analisis Data Penelitian*. 34–43.
- Mufidiyati, R. (2020). *Konteks Makro dalam Pengembangan Pendidikan Karakter*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/rizky96081/5fe291708ede480a4f295e22/konteks-makro-dalam-pengembangan-pendidikan-karakter>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184> (Rujukan dari Jurnal)
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. 1–4.
- Rahmat, A. (2010). *Bab I Bab II Hakikat Sekolah dalam Sosiologi Pendidikan*.
- Rohkmani, T. A. (2016). *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*. <https://core.ac.uk/display/78025572> (Rujukan dari JUrnal)
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter : wawasan, strategi, dan langkah praktis*. <http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=38357> (Rujukan dari Jurnal)
- Suaidinmath. (2013). *Merencanakan Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Suaidinmath'blog. <https://suaidinmath.wordpress.com/2013/12/28/merencanakan-proses-pembelajaran-berdasarkan-kurikulum-2013/> (Rujukan dari Jurnal)
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan(Kunatitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (M. T. DR. Apri Nuryanto, S .Pd., S.T. (ed.); 3rd ed.). Penerbit Alfa beta, Bandung. [www.cvalfabetabeta.com](http://www.cvalfabetabeta.com)